BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberitaan merupakan imbuhan kata “berita”, kata “berita” itu sendiri berasal dari kata sangsekerta, *vrit* (ada atau terjadi) atau vritta (kejadian atau peristiwa). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan, berita merupakan sebuah laporan tercepat mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang hangat”. Berita dalam bahasa Inggris disebut sebagai *News*. Dalam *The Oxford Paperback Dictionary* terbitan Oxford University Press (1997) *News* diartikan sebagai suatu infromasi tentang peristiwa terbaru.[1]

Fenomena kenaikan harga minyak goreng yang terjadi pada awal 2022 menjadi sebuah peristiwa yang tidak baru lagi bagi warga Indonesia. Kenaikan minyak goreng pada awal tahun bukan menjadi permasalahan yang besar bagi warga Indonesia, dikarenakan harga yang masih terjangkau, mudah untuk didapatkan dan kejadian yang tidak baru lagi. Banyak yang menyangka kenaikan harga minyak goreng ini dikarenakan perpecahan dari negara Rusia dengan Ukraina. Namun hal tersebut bukan menjadi alasan yang signifikan terjadinya harga minyak goreng ini naik.

[1] Website diakses https://kbbi.web.id/pemberitaan diakses pada 19 Mei 2022

Kenaikan yang paling drastis terjadi pada memasuki bulan Maret yang dimana itu merupakan bulan suci bagi umat islam yaitu bulan Ramadhan. Kenaikan harga pada bulan Maret banyak yang menyangka bahwasannya ini merupakan langkah strategis untuk memperkaya pemerintahannya, dikarenakan pada bulan Ramadhan tersebut banyak penjual gorengan dadakan yang menjual dagangannya untuk kebutuhan buka puasa. Banyak yang merasa dirugikan akibat kejadian ini maka dari itu masyarakat beralih keminyak goreng curah yang murah namun sulit untuk didapatkan di kota-kota kecil di Indonesia.

Menjadi misteri kenapa minyak goreng di Indonesia langka dan mahal. Maka dari itu pihak berwajib dan pemerintahan mengambil langkah untuk memperdalam peristiwa ini dan mendorong agar penjual bersikap jujur tanpa harus menambah dan mengurangi harga hingga stok dagangannya. Banyaknya masyarakat yang merasa dirugikan membuat pemerintah mencoba langkah untuk meenjual minyak goreng dengan harga murah namun terbatas. Selain itu juga lembaga pemerintahan mencoba untuk membagikan sembako bagi warga yang tidak mampu. Namun langkah ini tidak ideal dikarenakan tidak bertahan lama. Masyrakat Indonesia meminta penjelasan dan perkembangan terkait peristiwa ini untuk mengetahui penyebab permasalahan ini.

Media massa cetak dan elektronik di Indonesia berlomba-lomba untuk membantu pemerintah dengan menyoroti langkah yang diambil dan kemudian disiarkan kepenonton atau pembaca atau audiens guna memberikan perkembangan hingga penyebab terkait permasalahan ini

kenapa bisa terjadi. Berbagai macam isu yang diangkat oleh media massa yang membuat masyarakat bingung, dikarenakan informasi yang didapatkan atau dikeluarkan lumayan banyak ditambah lagi ketakutan masyarakat jika mendapatkan berita hoax.

Banyaknya institusi media di Indonesa menaikan isu ini untuk program yang dimilikinya. Seperti SCTV pada program Liputan 6 nya, Kompas pada program Kompas petang nya, Metro Tv pada program Metro Hari Ini nya dan masih banyak lagi lainnya. Semua program yang ada di televisi Indonesia sedang berlomba-lombanya untuk mendapatkan dan menampilkan isu terkait kenaikan harga minyak goreng ini. Program yang dimiliki oleh stasiun televisi tidak membuat masyarakat percaya sepenuhnya, karena sekarang stasiun televisi ada yang pro kepemerintahan dan kontra kepemerintahan. Dengan bergitu masyarakat juga harus lebih berhati-hati untuk mendapatkan sebuah informasi yang sedang terjadi.

Melihat fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peranan Metro Hari Ini terkait pemberitaan kenaikan harga minyak goreng yang sedang terjadi. Metro Hari Ini merupakan program unggulan dan paling lama keberadaannya di Metro Tv. Metro Hari Ini juga paling sering menyiarkan informasi ini dikarenakan pengemasan dan pengumpulan datanya dilakukan dari pagi hingga siang hari.

Pada program Metro Hari Ini terdapat 30 berita typing yang menyiarkan pemberitaan kenaikan harga minyak goreng. Isi pemberitaan

yang sering dibawakan ialah penyidakan langsung yang dilakukan oleh petinggi daerah ke tempat penampungan minyak goreng guna mengertahui stok yang ada., dan juga hasil wawancara dari pejabat pemerintahan. Hasil wawancara yang cukup lama membuat informasi yang didapat bertele-tele dan tidak jarang tidak sesuai dengan topik yang diangkat, maka dari ada beberapa siaran yang mengulang dialog tersebut dan meringkasnya untuk memberikan informasi dari hasil wawancara dengan narasumber agar pesan yang disampaikan tersampaikan dengan baik dan mudah diterima oleh penonton.

Dibalik semua pesan yang disampaikan ada peranan yang mempertanggung jawabkan isi yang dibawakan yaitu itu *gatekeeper*. Gatekeeper sebagai aktor utama yang mengatur keluarnya berita menjadi peranan yang penting dalam peneliyain ini. *Gatekeeper* sendiri merupakan peran penting yang terdapat pada kegiatan jurnalistik mulai dari proses awal hingga akhir. Selain tugsanya menghindari kesalahan, kegiatan *gatekeeping* ini dilakukan untuk menampilkan citra dan image yang baik dari media tersebut.

Kegiatan pemberitan dari pra produksi sampai pasca produksi selalu melewati *gatekeeping.* Alasannya agar topik yang diberitakan selalu dalam pengawasan gatekeeper dan meminimalisir kesalahan yang terjadi. Peranan *gatekeeper* pada program Metro Hari Ini dipegang oleh produser eksekutif, reporter dan editor. Tidak ada penunjukan pada peranan *gatekeeper* di program Metro Hari Ini, namun yang memiliki peranan tersebut ialah pekerja yang mendapati masuknya materi dan

keluarnya hasil dari topik yang diangkat. Ketiga pekerja media tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda, namun fungsi dan tujuannya memiliki kesamaan yaitu menjaga topik pemberitaan dari kesalahpahaman.

Pada isi pemberitaan terkait kenaikan harga minyak goreng yang disiarkan oleh Metro Hari Ini, peneliti melihat tiga divisi yang mengikut sertakan dirinya sebagai *gatekeeper*, produser, reporter, dan editor. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis membuat judul: "PERANAN GATEKEEPER METRO TV DALAM PEMBERITAAN KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG" dengan sub judul "Study Pada Pemberitaan diprogram Metro Hari Ini pada Maret 2022"

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam adalah: "Bagaimana peranan *gatekeeper* Metro TV dalam pemberitaan tentang kenaikan harga minyak goreng studi pada pemberitaan Metro Hari Ini pada bulan Maret 2022?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah:

- Untuk mengetahui pernanan *gatekeeper* Metro Hari Ini dalam pemberitaan kenaiakan harga Minyak Goreng pada bulan Maret 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan menjadi implementasi ilmu komunikasi pad umumnya dan khususnya ilmu jurnalistik, ilmu ekonomi, ilmu politik media dan bisa menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk sebagai masukan bagi para akdemisi ilmu komunikasi khususnya para jurnalis media di Indonesia, para pengguna media, pembuat kebijakan, dan organisasi wartawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil pengamatan, dan kesimpulan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang permaslahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini terdapat lima penelitian terdahulu, teori Hirarki Pengaruh yang dipelopori oleh Shoemaker dan Reese. Teori tersebut memiliki 5 faktor diantaranya, *faktor individu, praktik rutin, organisasi, institusi sosial* dan *sistem sosisal*, Peranan, Gatekeeper, Berita, Program Siaran dan Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai Metode penelitian, Teknik pengumpulan data, Informan penelitian, Teknik analisis data, Tenkin penyajian keabsahan data serta lokasi dan jadwal penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas Deskripsi wilayah penelitian, Profile informan, Penyajian data dan Hasil penelitian serta Pembahasan dari data yang didapatkan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dan bab ini penulis memamparkan kesimpulan penelitian berdasaran hasil penelitian dengan teori yang digunakan dan saran

UNIVERSITAS NASIONAL